



Kurikulum  
Merdeka

# Modul Ajar Pendidikan Pancasila



Disusun Oleh :  
Indah Utari

Semester 2  
**KELAS**  
**4**

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP+)	
A. INFORMASI UMUM	
<b>Identitas Penulis</b>	
Nama Penyusun	: Indah Utari
Institusi	: SD Negeri Sidokepong 1
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Bab 3/ Topik	: Kerja Sama di Lingkunganku/ Topik A : Keberagaman Sosial dan Budaya
Materi Pokok	: Keberagaman sosial dan budaya Indonesia dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Semester	: 2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 6 JP (6x35 menit)
Jumlah Pertemuan	: 3 Pertemuan
<b>Model Pembelajaran</b>	
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Tanya jawab, Ceramah, Diskusi kelompok
Model Pembelajaran	: Multikultural
Sintaks (Rasimin, 2017)	: 1. Studi eksplorasi diri 2. Presentasi hasil eksplorasi 3. Analisis kelompok sejawat (Peer group analysis) 4. Pendapat ahli (Expert opinion) 5. Refleksi
<b>Peserta Didik</b>	
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum
Jumlah Peserta Didik	: 30 Peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> <li>Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia : Berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran.</li> <li>Gotong royong : Menunjukkan sikap kerjasama, empati, dan peduli terhadap teman saat pembelajaran.</li> <li>Bernalar Kritis : Menganalisis informasi secara mendalam tentang gotong royong dan kerjasama</li> <li>Berkebhinekaan global : Mengenal dan menghargai budaya, Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.</li> </ul>
<b>Sarana &amp; Prasarana</b>	
Sumber Belajar	: <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pendidikan Pancasila SD Kelas IV, Kurikulum Merdeka Belajar</li> <li>Internet</li> <li>Lingkungan Sekitar</li> </ul>
<b>Perlengkapan</b>	
Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik :	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa</li> </ul>
Perlengkapan yang dibutuhkan guru :	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Laptop</li> <li>Proyektor</li> <li>Jaringan Internet</li> <li>Media Pembelajaran</li> </ul>

**B. Komponen Inti****1. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Pendidikan Pancasila berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Pendidikan Pancasila	Peserta didik mengamati berbagai keberagaman yang ada di lingkungan sekitarnya dan menggunakan gambar/media/buku tentang macam-macam keberagaman sosial dan budaya dengan benar. Peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami Di akhir fase ini, peserta didik mengamati perbedaan keluarga dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.</li><li>2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.</li><li>3. Menjawab Dengan panduan, peserta menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan bacaan peserta didik yang bertujuan agar mengetahui jawaban tepat dan sesuai dengan jawaban guru.</li><li>4. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi jawaban melalui perbandingan dengan jawaban guru. Menunjukkan kesimpulan dari jawaban tersebut.</li><li>5. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil jawaban secara lisan dan tertulis dalam berbagai format</li></ol>

**2. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam konteks bhineka tunggal ika (C2)
2. Mendiskusikan berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar dengan menunjukkan rasa hormat terhadap pandangan teman serta memilah perbuatan/sikap baik dan buruk agar tercipta kerukunan (C2)
3. Menganalisis bentuk keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar (C4)
4. Menyimpulkan berbagai macam keberagaman yang ada di lingkungan sekitar (C5)
5. Membuat *mind mapping* sederhana tentang keberagaman sosial dan budaya dengan menunjukkan rasa saling menghargai (C6)

**3 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
2. Peserta didik dapat mendiskusikan berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar dengan menunjukkan rasa hormat terhadap pandangan teman serta memilah perbuatan/sikap baik dan buruk agar tercipta kerukunan

<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik dapat mencontohkan sikap memahami bentuk keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar</li> <li>4. Peserta didik dapat menjelaskan sikap pentingnya menghormati keberagaman di lingkungan sekitar dengan menunjukkan sikap hormat dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Peserta didik dapat membuat mind mapping sederhana tentang keberagaman sosial dan budaya dengan menunjukkan rasa saling menghargai</li> </ol>
<p><b>4. Pemahaman Bermakna</b></p> <p>Dengan memahami materi ini, peserta didik akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai Keberagaman sosial budaya di lingkungan sekitar serta bernalar kritis dalam memahami keberagaman sosial budaya dengan melakukan studi eksplorasi diri dan diskusi, sehingga memiliki sikap dan perilaku yang saling menghormati dan toleransi.</p>
<p><b>5. Pertanyaan Pemantik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang kalian ketahui tentang Bhineka Tunggal Ika?</li> <li>• Apa sajakah bentuk keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia?</li> <li>• Bagaimana peran kalian sebagai seorang pelajar agar tercipta kerukunan di tengah keberagaman?</li> </ul>
<p><b>6. Asesmen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asesmen Diagnostik. Tes kognitif (berupa tes tertulis) dan atau nonkognitif sebelum pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal peserta didik</li> <li>• Asesmen Formatif. Mengumpulkan data kemajuan peserta didik dalam menguasai kompetensi yang akan dicapai (pertanyaan lisan atau observasi)</li> <li>• Asesmen Sumatif. Evaluasi akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat ketercapaian materi. Peserta didik melakukan penelusuran dan membuat media informasi yang menunjukkan keunggulan, kekayaan, dan potensi dari beberapa wilayah di Indonesia</li> </ul>
<p><b>7. Kegiatan Pembelajaran</b></p>
<p><b>Pertemuan 1</b></p>
<p><b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyapa peserta didik dengan salam dan menanyakan kabar. Guru menyapa dengan salam sesuai dengan agama yang dianut oleh mayoritas peserta didik seperti Assalamualaikum wr wb", dan jika ada beberapa peserta didik yang beragama lain guru menambahkan ucapan "selamat pagi anak-anak" sehingga semua peserta didik dapat merespon sapaan guru.</li> <li>2) Guru mengajak Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama. "Sebelum memulai pembelajaran mari kita berdoa". <b>(Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia)</b></li> <li>3) Guru mengabsensi kehadiran Peserta didik. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik. "baik anak-anak sebelum melanjutkan pembelajaran ibu ingin mengabsen kalian. Pada saat ibu memanggil nama kalian, cukup dijawab dengan perasaan yang dialami saat hari ini."</li> <li>4) Peserta didik melakukan tepuk profil pelajar Pancasila dan salam PPP dengan mengikuti petunjuk <div data-bbox="539 1599 986 1839" data-label="Image"> <p><b>PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>  <b>Lirik: Lagu Becak</b></p> <p><b>Pelajar Pancasila</b>  <b>Beriman dan Bertakwa</b>  <b>Kepada Tuhan Yang Esa</b>  <b>dan Berakhlak Mulia</b>  <b>Berkebhinekaan Global</b>  <b>Gotong Royong, Mandiri</b>  <b>Kreatif dan Bernalar Kritis</b></p> </div> </li> </ol> <p>Sumber: lirik lagu profil pelajar pancasila  <a href="https://youtu.be/KCEL2bvgppU?si=3jblzm1iIR51_Kxv">https://youtu.be/KCEL2bvgppU?si=3jblzm1iIR51_Kxv</a></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke bersama.</li> </ol>





Sumber: not lagu Garuda Pancasila (google)

<https://images.app.goo.gl/1bsYBLZ5dLV8PdpB7>

- 6) Setelah Peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila, Guru mengajukan pertanyaan pemantik :
  - “Apa yang kalian ketahui tentang Bhineka Tunggal Ika?”
  - “Apa sajakah bentuk keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia?”
  - “Bagaimana peran kalian sebagai seorang pelajar agar tercipta kerukunan di tengah keberagaman?”
- 7) Peserta didik dan Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah diajarkan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan hari ini
- 8) Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran hari ini. “Baik anak-anak pada pembelajaran hari ini kita akan membahas :
  - a. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam konteks bhineka tunggal ika
  - b. Mendiskusikan berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar dengan menunjukkan rasa hormat terhadap pandangan teman serta memilah perbuatan/sikap baik dan buruk agar tercipta kerukunan
  - c. Mencontohkan sikap memahami bentuk keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar.
  - d. Menjelaskan sikap pentingnya menghormati keberagaman di lingkungan sekitar dengan menunjukkan sikap hormat dalam kegiatan pembelajaran
  - e. Membuat peta konsep/*mind mapping* sederhana tentang keberagaman daerah suatu wilayah di Indonesia yang menunjukkan rasa saling menghargai

## B. Kegiatan Inti (70 Menit)

- 1) Guru menayangkan video tentang keberagaman budaya dan peserta didik menyimak, seluruh peserta didik diharapkan tenang dan fokus memperhatikan video yang ditayangkan.



<https://youtu.be/gEGYFyeJ8L0?si=oZe9wGfo2a8WuhKK>

Sumber : Youtube

- 2) Guru memberikan pertanyaan singkat berkaitan dengan video, untuk mengecek pemahaman terhadap isi video.
- 3) Peserta didik memberikan pendapatnya setelah menonton video, dan peserta didik bergantian untuk menyampaikan pendapat ke guru. **(bernalar kritis)**
- 4) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok.
- 5) Guru memberikan lembar kerja 1 yang harus dikerjakan peserta didik secara individu.
- 6) Guru memberikan ice breaking untuk memotivasi peserta didik sebelum mengerjakan lembar kerja 1.
- 7) Guru menjelaskan cara pengerjaan lembar kerja peserta didik 1, Peserta didik mulai mengerjakan lembar kerja 1.
- 8) Guru berkeliling untuk mengamati peserta didik yang sedang mengerjakan lembar kerja 1.
- 9) Peserta didik menyelesaikan hasil kerjanya dan mengumpulkan ke guru.
- 10) Guru menugaskan kepada peserta didik untuk melakukan studi eksplorasi diri tentang keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar masing-masing. **(sintak 1)**  
 “ baik anak-anak setelah kita membahas tentang keberagaman kita akan melakukan studi eksplorasi diri di lingkungan masing-masing, kemudian minggu depan kita akan membahas keberagaman sosial budaya dari masing – masing teman.”
- 11) Guru menyimpulkan materi Keberagaman sosial dan budaya yang sudah dilaksanakan.

### C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1) Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- 4) Guru dan peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.
- 5) Guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan salam penutup.

## Pertemuan 2

### A. Kegiatan Awal (10 Menit)

- 1) Guru menyapa peserta didik dengan salam dan menanyakan kabar. Guru menyapa dengan salam sesuai dengan agama yang dianut oleh mayoritas peserta didik seperti Assalamualaikum wr wb”, dan jika ada beberapa peserta didik yang beragama lain guru menambahkan ucapan “selamat pagi anak-anak” sehingga semua peserta didik dapat merespon sapaan guru.
- 2) Guru mengajak Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama. “Sebelum memulai pembelajaran mari kita berdoa” **(Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia)**
- 3) Guru mengabsensi kehadiran Peserta didik. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik. “baik anak-anak sebelum melanjutkan pembelajaran ibu ingin mengabsen kalian. Pada saat ibu memanggil nama kalian, cukup dijawab dengan perasaan yang dialami saat hari ini.”
- 4) Peserta didik melakukan tepuk profil pelajar Pancasila dan salam PPP dengan mengikuti petunjuk.



Sumber: lirik lagu profil pelajar pancasila

[https://youtu.be/KCEL2bvgppU?si=3jblzm1iIR51\\_Kxv](https://youtu.be/KCEL2bvgppU?si=3jblzm1iIR51_Kxv)

- 5) Melakukan pengulangan materi (review materi minggu lalu).

“Siapa ingat daerah apa saja yang dibahas dengan kelompok masing masing?”

- 6) Guru menanyakan hasil eksplorasi diri yang ditugaskan minggu lalu.

“Apakah sudah menyelesaikan tugas eksplorasi diri yang sudah ibu sampaikan minggu lalu?”

### B. Kegiatan Inti (70 Menit)

- 1) Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya tentang hasil studi eksplorasi diri masing-masing individu dengan cara bertukar informasi tentang keberagaman budayanya masing-masing. (gotong royong)
- 2) Setelah berdiskusi, Peserta didik mengerjakan lembar kerja 2 yang dibagikan oleh guru.
- 3) Guru memberikan *ice breaking* untuk mencairkan suasana dan memotivasi peserta didik.
- 4) Guru berkeliling untuk mengamati peserta didik yang sedang mengerjakan lembar kerja 2.
- 5) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja 2 yang telah selesai dikerjakan.
- 6) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu membuat *mind mapping*. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik diinstruksikan untuk membawa alat dan bahan yang mendukung dalam pembuatan *mind mapping*.
- 7) Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dan penghargaan bagi kelompok belajar yang paling aktif dan hasil diskusi yang paling baik.

### C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1) Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- 4) Guru dan peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.
- 5) Guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan salam penutup.

## Pertemuan 3

### A. Kegiatan Awal (10 Menit)

- 1) Guru menyapa peserta didik dengan salam dan menanyakan kabar. Guru menyapa dengan salam sesuai dengan agama yang dianut oleh mayoritas peserta didik seperti Assalamualaikum wr wb”, dan jika ada beberapa peserta didik yang beragama lain guru menambahkan ucapan “selamat pagi anak-anak” sehingga semua peserta didik dapat merespon sapaan guru.
- 2) Guru mengajak Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama. “Sebelum memulai pembelajaran mari kita berdoa” (Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia)
- 3) Guru mengabsensi kehadiran Peserta didik. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik. “baik anak-anak sebelum melanjutkan pembelajaran ibu ingin mengabsen kalian. Pada saat ibu memanggil nama kalian, cukup dijawab dengan perasaan yang dialami saat hari ini.”
- 4) Peserta didik melakukan tepuk profil pelajar Pancasila dan salam PPP dengan mengikuti petunjuk.



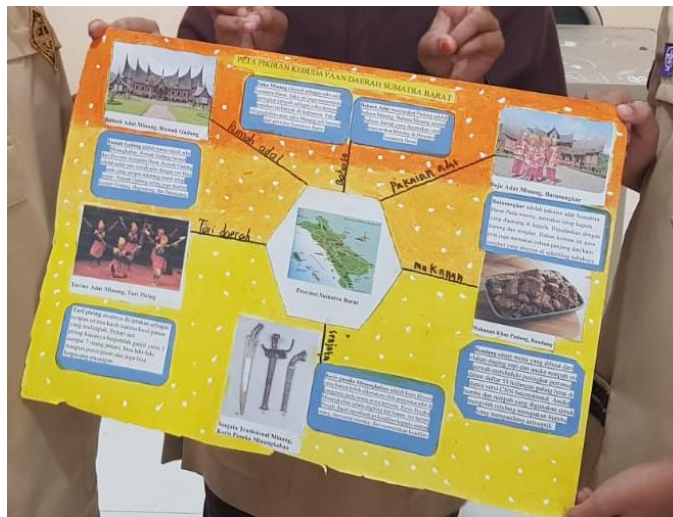
Sumber: lirik lagu profil pelajar pancasila

[https://youtu.be/KCEL2bvgppU?si=3jblzm1iIR51\\_Kxv](https://youtu.be/KCEL2bvgppU?si=3jblzm1iIR51_Kxv)

- 5) Melakukan pengulangan materi (review materi lalu).  
“Siapa ingat daerah apa saja yang dibahas dengan kelompok masing masing?”
- 6) Guru menanyakan alat dan bahan untuk membuat mind mapping.  
“Anak-anak, apakah semua sudah membawa alat dan bahan yang harus dibawa untuk membuat mind mapping?”

## B. Kegiatan Inti (70 Menit)

- 1) Guru membagi lembar kerja 2 yang dikumpulkan minggu lalu sebagai acuan untuk membuat *mind mapping*
- 2) Guru menjelaskan cara pengerjaan *mind mapping*/ lembar kerja 3
- 3) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika belum paham.
- 4) Guru menugaskan peserta didik untuk membuat *mind mapping* keberagaman budaya secara berkelompok.
- 5) Guru menugaskan peserta didik untuk membuat *mind mapping* keberagaman budaya secara berkelompok.
- 6) Peserta didik mulai mengerjakan bersama kelompok. (contoh hasil pekerjaan siswa)



Sumber : Google

<https://images.app.goo.gl/WRpxx8KokvZMENE98>

- 7) Guru berkeliling untuk mengamati peserta didik yang sedang mengerjakan mind mapping.
- 8) Peserta didik mempresentasikan mind mapping di depan kelas secara bergantian setiap kelompok. (sintak 2)
- 9) Peserta didik memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain. (sintak 3)
- 10) Pendidik memberi saran atau tanggapan dan penguatan terhadap hasil presentasi tiap-tiap kelompok. (sintak 4)
- 11) Guru memberikan soal evaluasi tentang materi keberagaman kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman.
- 12) Guru memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana dan memotivasi peserta didik
- 13) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada bab keberagaman sosial dan budaya. (sintak 5)

## C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 6) Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 7) Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- 8) Guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- 9) Guru dan peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.



<p>10) Guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan salam penutup.</p> <p>11) Peserta didik dengan tertib pulang dan bersalaman dengan guru.</p>
<p><b>8. Pengayaan &amp; Remedial</b></p> <p>Kegiatan remedial :</p> <p>Memberikan pelajaran ulang dengan media yang berbeda sesuai dengan gaya belajar peserta didik dan melakukan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.</p> <p>Kegiatan pengayaan :</p> <p>Belajar mandiri dengan diberikan instrumen pengayaan kepada anak yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya.</p>
<p><b>9. Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah semua anak memahami materi yang diajarkan hari ini?</li> <li>• Peserta didik mana yang mendapat bimbingan khusus?</li> <li>• Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini?</li> <li>• Hal apa yang harus diperbaiki dalam pembelajaran kali ini?</li> </ul>
<p><b>C. Lampiran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik</li> <li>• Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>• Lembar Penilaian</li> <li>• Rubik Penilaian</li> <li>• Kunci Jawaban</li> </ul> <p><b>Daftar Pustaka</b>  Dede Kurniawan, dkk. 2023. Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila SD Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asessmen Pendidikan Kemdikbudristek</p>

Mengetahui

Sidoarjo, 15 April 2025

Kepala Sekolah

Indah Utari

## **Keberagaman Sosial dan Budaya**



Indonesia Terdiri dari ribuan pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke kondisi ini menyebabkan adanya keragaman budaya di Indonesia, setiap Pulau memiliki keadaan alam yang berbeda sehingga mempengaruhi karakteristik dan cara hidup penduduknya. Hal tersebut menyebabkan adanya keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Letak strategis wilayah Indonesia juga menyebabkan mudahnya pengaruh budaya lain masuk dan mempengaruhi budaya asli Indonesia kebudayaan Indonesia pun berkembang dan semakin beragam bentuk keberagaman budaya Indonesia antara lain agama, suku bangsa, bahasa daerah, bentuk rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, upacara adat, tarian daerah dan lagu daerah.

Keberagaman merupakan kondisi di mana adanya perbedaan di dalam masyarakat seperti suku bangsa, bahasa, agama, ideologi, dan ras. Keberagaman Sosial adalah masyarakat yang saling bersosialisasi dan berhubungan pada suatu tempat atau daerah. Keberagaman Budaya adalah kondisi masyarakat dari berbagai macam suku bangsa, budaya, dan bahasa yang memberikan banyak manfaat bagi sekitarnya.

### **1. Keberagaman agama**



Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui oleh negara, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Setiap agama merayakan hari raya yang berbeda, seperti Idulfitri dan Iduladha bagi umat Islam, Natal dan Paskah bagi umat Kristen dan Katolik, Nyepi bagi umat Hindu, Waisak bagi umat Buddha, serta Imlek bagi umat Konghucu. Selain itu, masing-masing agama memiliki tempat ibadahnya sendiri, yaitu masjid untuk Islam, gereja untuk Kristen dan Katolik, pura untuk Hindu, wihara untuk Buddha, dan klenteng untuk Konghucu.

### **2. Keragaman suku bangsa**



Indonesia adalah negara dengan keragaman suku bangsa yang luar biasa. Keberagaman ini tersebar di hampir seluruh wilayahnya yang terdiri dari ribuan pulau. Berbagai suku bangsa di Indonesia terikat dalam satu kesatuan negara, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, semboyan *bhinneka tunggal ika* (NKRI) berfungsi sebagai faktor pemersatu yang menghubungkan beragam suku bangsa di tanah air. Di setiap daerah di Indonesia, dapat ditemukan berbagai suku bangsa yang memiliki

kekayaan budaya masing-masing. Berikut beberapa suku bangsa yang ada di Indonesia.

### 3. Keberagaman bahasa daerah



Indonesia dikenal sebagai negara dengan jumlah bahasa terbanyak di dunia, dengan sekitar 746 bahasa yang tersebar di seluruh daerahnya. Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat di wilayah tertentu untuk komunikasi sehari-hari. Kekayaan bahasa daerah merupakan salah satu cerminan budaya Indonesia yang sangat beragam dan patut dibanggakan. Ciri khas bahasa daerah terletak pada dialek dan logatnya, yang sangat kental di setiap daerah. Bahkan, dalam penggunaan bahasa Indonesia, logat dan dialek daerah sering kali masih terbawa. Bahasa daerah juga berkontribusi pada perkembangan bahasa Indonesia melalui penyumbangan kosakata.

### 4. Keberagaman rumah adat



Rumah adat adalah bangunan yang memiliki ciri khas tertentu dan digunakan sebagai tempat tinggal oleh kelompok suku bangsa tertentu. Rumah adat mencerminkan aspek kebudayaan tertinggi dalam sebuah masyarakat atau suku bangsa, serta memiliki makna penting dalam warisan sejarah dan kemajuan peradaban dari masa ke masa. Di Indonesia, rumah adat memiliki bentuk dan arsitektur yang mencerminkan budaya lokal masing-masing daerah, sering kali dihiasi dengan ukiran-ukiran yang indah. Pada masa lalu, rumah adat yang paling megah biasanya dimiliki oleh keluarga kerajaan atau ketua adat, dan dibangun menggunakan kayu pilihan dengan pengerjaan tradisional oleh para ahli. Saat ini, banyak rumah adat masih dipertahankan dan dilestarikan sebagai simbol kekayaan budaya Indonesia.

### 5. Keberagaman pakaian adat



Pakaian tradisional adalah perlengkapan yang digunakan dalam acara tertentu dan memiliki filosofi luhur yang mendalam. Di Indonesia, setiap suku bangsa memiliki pakaian tradisional yang diwariskan secara turun-temurun dan berfungsi sebagai identitas budaya mereka. Misalnya, pakaian kebaya dan surjan merupakan simbol dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Setiap pakaian tradisional atau adat dari berbagai provinsi memiliki cerita dan makna tersendiri, dengan warna dan rancangan yang sangat indah. Meskipun saat ini pakaian adat tidak sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, ia tetap memiliki peran penting, terutama saat upacara adat, upacara perkawinan, atau dalam pertunjukan tari dan acara budaya lainnya. Pakaian adat ini tidak hanya memperindah penampilan, tetapi juga melestarikan nilai-nilai dan tradisi

budaya.

#### 6. Keberagaman senjata tradisional



Senjata tradisional memiliki peran penting dalam kebudayaan setiap daerah atau suku bangsa di Indonesia. Dahulu, senjata-senjata ini digunakan dalam konflik seperti perang suku. Namun, saat ini banyak dari senjata tradisional tersebut berfungsi sebagai hiasan rumah dan simbol kebanggaan budaya. Kini, senjata tradisional telah menjadi bagian dari identitas bangsa yang memperkaya kebudayaan Nusantara. Setiap daerah memiliki senjata tradisional dengan nama dan desain yang unik.

#### 7. Keberagaman upacara adat



Upacara adat merupakan tradisi atau ritual yang dianggap memiliki nilai-nilai luhur oleh kelompok masyarakat tertentu. Sebagai sarana untuk menjalin hubungan dengan Sang Pencipta, leluhur, alam, dan sesama manusia, upacara adat memainkan peran penting dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat. Misalnya, upacara ruwatan dalam tradisi Jawa yang dilakukan untuk menyucikan seseorang dari kesialan; upacara sekaten di Yogyakarta dan Surakarta untuk merayakan kelahiran Nabi Muhammad saw.; upacara ngaben di Bali yang dilakukan untuk kremasi jenazah, serta upacara bakar batu di Papua yang digunakan untuk bersyukur, bersilaturahmi, atau menyambut tamu penting. Upacara-upacara ini menunjukkan betapa pentingnya peran adat dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.

#### 8. Keberagaman tarian dan lagu daerah



Tarian daerah adalah bentuk seni yang terdiri dari gerakan-gerakan khusus yang berasal dari nilai-nilai luhur atau kebiasaan adat yang diwariskan turun-temurun. Setiap suku bangsa memiliki tarian adat yang unik, yang berkembang dan dilestarikan oleh masyarakat atau suku bangsa tersebut. Meski demikian, seiring dengan perkembangan zaman, tarian adat kini dapat dipelajari dan dinikmati oleh orang-orang dari berbagai daerah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di Indonesia, berbagai jenis tarian daerah



mencerminkan kekayaan bu-daya masing-masing daerah, seperti tari seudati dan saman dari Aceh, tari serampang dua belas dan tortor dari Sumatra Utara, serta tari piring dan randai dari Sumatra Barat. Selain itu, lagu atau musik daerah juga memainkan peran penting dalam memperkenalkan bu-daya lokal, dengan contoh seperti lagu "Piso Surit" dan "Bungong Jeumpa" dari Aceh, "Butet" dan "Sing-Sing So" dari Sumatra Utara, serta "Bareh Solok" dan "Kampung Nan Jauh Di Mato" dari Sumatra Barat. Lagu-lagu ini, seperti halnya tetapi juga dikenal di luar daerah tersebut.

### **Sikap Menghargai Keragaman dan Sosial Budaya**

Keberagaman budaya Indonesia harus kita jadikan sebagai suatu khazanah budaya dan pemersatu bangsa untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya masalah yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat. Sesama bangsa Indonesia, kita harus saling menghargai keberagaman budaya dan suku bangsa. Cara yang dapat kita lakukan untuk menghargai keragaman budaya di antaranya yaitu ikut melestarikan budaya yang ada, mengembangkan tradisi dan budaya di masyarakat, menghormati segala bentuk perbedaan tradisi, dan tidak merendahkan adat istiadat yang lain. Jika kita dapat bersosialisasi dengan baik di masyarakat, kita bisa mengetahui kondisi masyarakat yang ada dan menambah wawasan dengan apa yang diceritakan oleh masyarakat, yang tidak diperoleh di rumah maupun di sekolah. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus menerapkan sikap menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, perbedaan yang ada dapat membuat Indonesia makin kuat.

- a. Sikap menghargai keberagaman sosial dan budaya.
  - Menghormati semua pemeluk agama.
  - Berhubungan dan bekerja sama dengan semua teman tanpa terkecuali.
  - Tidak memandang rendah budaya dan adat istiadat orang lain.
  - Menerima perbedaan yang ada di masyarakat.
  - Menghadiri undangan kegiatan yang diselenggarakan oleh berbagai kelompok masyarakat.
- b. Sikap tidak menghargai keberagaman sosial dan budaya
  - Mengganggu ketenangan ibadah orang lain dengan membuat suara berisik di dekat rumah ibadah.
  - Bermusuhan dengan teman, saudara, atau orang lain karena adanya perbedaan.
  - Menolak mendengar dan memahami pendapat orang lain.
  - Enggan menolong orang yang sedang kesusahan akibat perbedaan tertentu.
  - Hanya mau berteman dan bergaul dengan teman dari daerah yang sama

## Lembar Kerja Peserta Didik (Pertemuan 1)

### Memahami Bentuk- Bentuk Keberagaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia

#### A. Tujuan Pembelajaran

Memahami dan mengetahui bentuk keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia

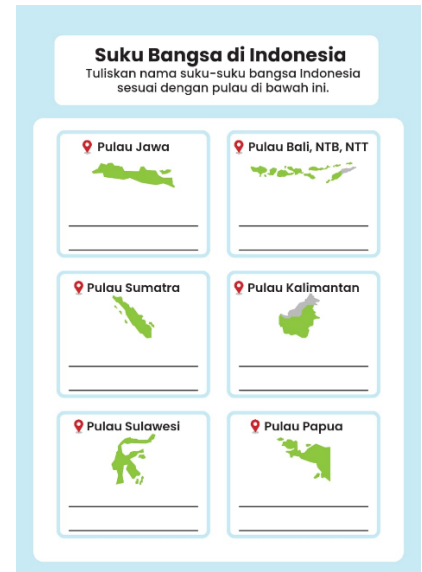
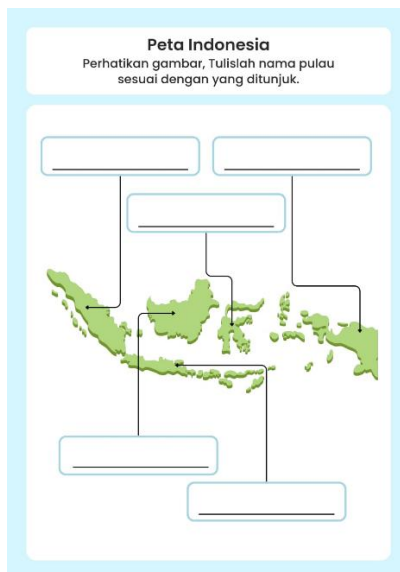
#### B. Indikator

Lengkapilah lembar kerja sesuai pemahaman materi pembelajaran dibawah ini dengan benar

#### C. Langkah - langkah pengerjaan

Mulailah mengerjakan dengan mengisi jawaban yang benar

#### D. Kegiatan peserta didik



## Menganalisis Bentuk Keberagaman Sosial dan Budaya dari Hasil Studi Eksplorasi Diri

Menganalisis Bentuk Keberagaman Sosial dan Budaya dari Hasil Studi Eksplorasi Diri.

Lengkapilah lembar kerja sesuai pemahaman materi pembelajaran dibawah ini dengan benar.

Setelah melakukan studi eksplorasi diri, lalu analisislah hasil tersebut pada lembar kerja yang telah disediakan

[illegible]

## Mengetahui Tradisi Kearifan Lokal

Sebutkan satu contoh tradisi kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggalmu. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang tradisi tersebut.



Nama Tradisi	Asal Daerah	Penjelasan Tradisi
<hr style="border: none; border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border: none; border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border: none; border-top: 1px solid black;"/>
<hr style="border: none; border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border: none; border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border: none; border-top: 1px solid black;"/>
<hr style="border: none; border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border: none; border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border: none; border-top: 1px solid black;"/>

### Lembar Kerja Peserta Didik (Pertemuan 3)

Membuat mind mapping tentang keberagaman budaya daerah

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Menyusun laporan tertulis tentang keberagaman suatu daerah
2. Menyajikan hasil karya dalam bentuk mind mapping secara sistematis dan komunikatif.

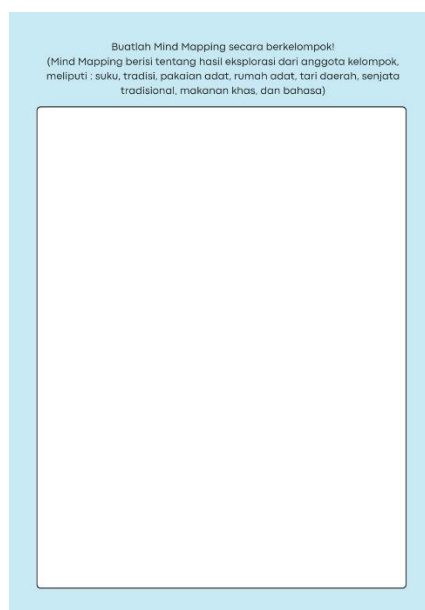
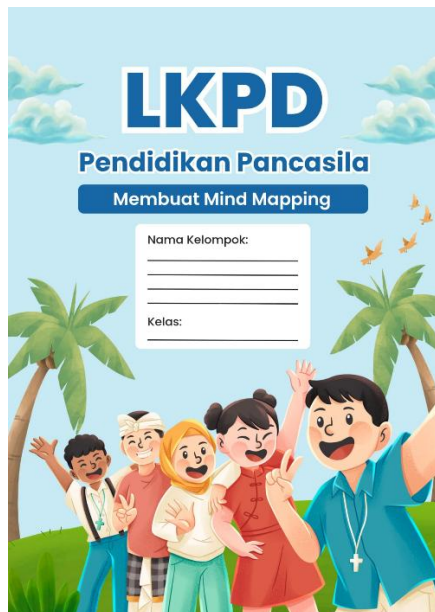
#### B. Perlengkapan

- Buku siswa
- Lembar kerja
- Alat tulis
- Hiasan tambahan (jika di perlukan)

#### C. Langkah - langkah pengerjaan

1. Persiapkan alat dan bahan untuk membuat mind mapping.
2. Mulailah mengerjakan bersama kelompok
3. Tambahkan elemen kreatif (menggunakan unakan gambar, simbol, atau warna)
4. Setelah menyelesaikan, masing-masing kelompok mempresentasikan mind mapping secara bergantian
5. Diskusikan pentingnya menghargai keberagaman budaya dalam kehidupan sehari-hari.

#### D. Kegiatan peserta didik





# LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK (LP)

## LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (LP)

(Pretest – Posttest)

Nama :

Kelas :

Perujuk Umum :

1. Tulislah identitas dengan jelas
2. Pada soal pilihan ganda pilihlah satu jawaban yang tepat

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Apa sikap yang sebaiknya ditunjukkan, saat menyelesaikan tugas kelompok?
  - A. Mengabaikan pendapat teman
  - B. Bekerja sama dengan kelompok
  - C. Mengabaikan anggota kelompok
  - D. Mengajukan sendiri
2. Apa yang harus dilakukan jika ada anggota kelompok yang tidak setuju dengan pendapat kita?
  - A. Mengeluarkannya dari kelompok
  - B. Mendengarkan dan memperjelas pendapatnya
  - C. Mengabaikan pendapatnya
  - D. Menyalahkan pendapatnya
3. Bagaimana cara memajukan sikap hormat kepada teman yang berbeda agama?
  - A. Menghormati keyakinan mereka
  - B. Menghormati kepercayaan dan pendapat mereka
  - C. Mengkritik keyakinan mereka
  - D. Menyebarkan berita
4. Apa sikap yang sebaiknya dihindari saat berinteraksi dengan teman yang berbeda agama?
  - A. Menghormati
  - B. Menyalahkan
  - C. Menertima
  - D. Mendukung
5. Bagaimana cara menghormati pandangan teman yang berbeda ras saat dia menceritakan tentang adat istiadat di sukunya?
  - A. Menggigit
  - B. Tidak mendengarkan
  - C. Para para tidak ada
  - D. Mendengarkan dan menghargainya

6. Apa yang sebaiknya dilakukan jika ada perbedaan pendapat dalam diskusi?
  - A. Menghentikan diskusi
  - B. Mencari solusi bersama
  - C. Berdebat sampai menang
  - D. Saling menyalahkan
7. Bagaimana sebaiknya sikap siswa jika ada teman yang berbeda golongan ingin masuk kelompok diskusi?
  - A. Mengabaikan mereka
  - B. Menertima tanpa memandang golongannya
  - C. Menyuruh masuk kelompok lain
  - D. Mengejek karena tidak mendapat kelompok
8. Bagaimana sikapnya jika ada teman dalam kelompoknya yang berbeda golongan?
  - A. Mengabaikan
  - B. Mengajaknya berdiskusi bersama kelompok
  - C. Mengajak teman untuk menghiburkannya
  - D. Memberinya tugas yang paling banyak
9. Sikap buruk apa yang sebaiknya dihindari saat berdiskusi tentang perbedaan?
  - A. Mendukung pendapat teman
  - B. Mendukung
  - C. Menentang perbedaan
  - D. Menasa pendapatnya paling benar
10. Mengapa penting untuk memiliki sikap baik dan bermutu dalam diskusi?
  - A. Agar diskusi dapat berjalan dengan baik
  - B. Untuk mendapatkan nilai lebih
  - C. Agar semua anggota merasa tidak diabaikan
  - D. Agar ada teman yang merasa diabaikan
11. Apa yang harus diperhatikan dalam diskusi, saat berdiskusi tentang perbedaan?
  - A. Menggunakan kata-kata kasar
  - B. Berbicara dengan sopan
  - C. Mengajak perantara teman
  - D. Berbicara dengan nada tinggi
12. Apa yang harus dilakukan jika ada teman yang merasa tertinggal saat diskusi?
  - A. Mengabaikan perasaan teman
  - B. Minta maaf dan menjelaskan maksud kita
  - C. Menyalahkan teman
  - D. Menghentikan diskusi
13. Bagaimana cara menunjukkan penghargaan bilamana yang sopan?
  - A. Berbicara dengan nada tinggi

- B. Berbicara dengan baik dan benar
- C. Menggunakan panggilan yang berbeda
- D. Berbicara tanpa memperhatikan perasaan teman

14. Apa yang sebaiknya dihindari saat berbicara menggunakan bahasa dalam diskusi?
  - A. Berbicara dengan jelas
  - B. Menggunakan kata-kata yang tidak pantas
  - C. Menggunakan pendapat orang lain
  - D. Menggunakan bahasa yang santun
15. Apa yang sebaiknya dilakukan jika terjadi perdebatan di kelompok?
  - A. Meninggalkan kelompok
  - B. Mencari solusi bersama
  - C. Berdebat lebih keras
  - D. Menghentikan diskusi
16. Sikap apa yang bisa membantu menemukan solusi dalam perdebatan?
  - A. Menegakkan dengan baik
  - B. Meredakan pendapat sendiri
  - C. Mengabaikan pendapat orang lain
  - D. Menghentikan argumen lawan
17. Bagaimana sikapnya jika ada teman yang bertengkar saat berdiskusi?
  - A. Melteri dan mencari solusi bersama
  - B. Meributkan
  - C. Mengabaikan
  - D. Mengeluarkan teman dari kelompok
18. Bagaimana cara membangun komunikasi saat berdiskusi?
  - A. Menasa pendapatnya paling benar
  - B. Mengkritik pendapat yang berbeda
  - C. Berdiskusi bersama tanpa membedakan teman
  - D. Tidak memertima pendapat teman
19. Sikap apa yang perlu ditunjukkan saat menceritakan masalah dengan teman?
  - A. Emosi yang tinggi
  - B. Rasa saling menghormati
  - C. Ketidakpedulian
  - D. Agresifitas
20. Mengapa penting untuk menyelesaikan masalah secara damai?
  - A. Agar semua orang merasa diabaikan
  - B. Untuk memenangkan diskusi
  - C. Agar diskusi bisa cepat selesai
  - D. Agar tidak ada yang merasa tersinggung

## RUBIK PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap P5

Kriteria	Indikator Sikap	Skor				Skor Maksimal
		1	2	3	4	
Beriman kepada Tuhan YME	a. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran b. Mengucapkan salam ketika bertemu guru c. Menghormati orang lain yang sedang beribadah					4
Gotong royong	a. Terlibat aktif dalam kerja kelompok b. Melaksanakan tugas pembagian kelompok c. Saling membantu antar anggota kelompok					
Bernalar kritis	a. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi b. Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan c. Mampu membuat keputusan dalam waktu singkat					4
Berkebhinekaan Global	a. Memiliki ide/gagasan yang inovatif b. Mampu membuat desain karya yang orisinal c. Menciptakan karya yang orisinal					4
<b>Jumlah Skor</b>						<b>20</b>

**Nilai :** 
$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

#### Keterangan Skor Penilaian

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

## 2. Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Skor	Kriteria
Soal Nomor 1	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 2	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 3	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 4	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 5	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 6	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 7	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 8	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 9	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 10	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 11	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 12	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 13	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 14	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 15	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 16	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 17	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 18	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 19	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
Soal Nomor 20	5	Siswa dapat menjawab/memilih jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban

No	Nama	Jumlah skor peserta didik	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

$$\text{Nilai.} = \frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$



### 3. Penilaian keterampilan

Rubrik Penilaian Kinerja			
Aspek yang dinilai	Skor Penilaian		
	1	2	3
Hasil kerja	Informasi tidak dipahami dan penyajian tidak menarik	Informasi kurang bisa dipahami dan penyajian kurang menarik	Informasi mudah dipahami dan penyajian sangat menarik
Pengamatan 1. Produk-produk unggulan 2. Mengidentifikasi faktor pendukung suatu produk menjadi produk unggulan 3. Merancang cara mengenalkan suatu produk	Tidak memenuhi informasi yang akan diamati	Kurang memenuhi semua informasi yang akan diamati	Memenuhi semua informasi yang akan diamati
Kreativitas dan estetika 1. Menentukan media informasi berdasarkan ide sendiri 2. Mengembangkan ide di luar bimbingan guru 3. Hasil karya rapi dan terbaca dengan jelas 4. Komposisi gambar sesuai dengan media yang dibuat	Tidak memenuhi kriteria yang diharapkan	Kurang memenuhi kriteria yang akan diharapkan	Memenuhi semua kriteria yang akan diharapkan
Kemandirian dan penyelesaian masalah 1. Dapat bekerjasama dengan baik 2. Dapat menyelesaikan masalah secara mandiri 3. Pembagian tugas jelas 4. Masing masing anggota memiliki tanggung jawab menyelesaikan tugasnya 5. Dapat mengembangkan ide secara mandiri	Tidak memenuhi kriteria yang diharapkan	Kurang memenuhi kriteria yang akan diharapkan	Memenuhi semua kriteria yang akan diharapkan

Aspek Penilaian		Skor Penilaian			Jumlah Skor Peserta Didik	Jumlah Skor Maksimal
		1	2	3		
1.	Hasil kerja					3
2.	Pengamatan					3
3.	Kreativitas dan estetika					3
4.	Kemandirian dan penyelesaian masalah					3
Jumlah Skor						12
<p style="text-align: center;"> <b>Nilai =</b> <math>\frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%</math> </p> <p> <b>Keterangan Skor Penilaian</b>            1 = Butuh Perbaikan            2 = Baik            3 = Sangat Baik         </p>						

## Kunci Jawaban Lembar Penilaian Pengetahuan (LP)

Pretest – Posttest

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. D |
| 2. B  | 12. B |
| 3. B  | 13. B |
| 4. B  | 14. B |
| 5. D  | 15. B |
| 6. B  | 16. A |
| 7. B  | 17. A |
| 8. B  | 18. C |
| 9. D  | 19. B |
| 10. A | 20. A |

Nama: \_\_\_\_\_  
Kelas: \_\_\_\_\_

Nama: \_\_\_\_\_  
Kelas: \_\_\_\_\_



Gunakan pertanyaan wawancara dibawah ini untuk melakukan studi eksplorasi diri!

1. Asal dari mana bapak/ibu?
2. Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
3. Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
4. Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
5. Makanan daerah apa yang terkenal disana?
6. Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
7. Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
8. Bagaimana cara masyarakat lain besar atau perayaan budaya di sana?
9. Apakah bapak/ibu pernah ikut inisiasi menuliskan tradisi tersebut?
10. Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang melokalkan?

### Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu.
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/etnis dengnmu.
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut:
  - Apa dari mana bapak/ibu?
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  - Makanan khas apa yang terkenal disana?
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara masyarakat lain bersai atau bersikap dengan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sempat asal ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang menelokkan?

Jawaban :

Keberagaman budaya di lingkunganku

1. Keluarga Pak Wayan  
Asal : Bali  
Tempat lahir : Kuta, Da  
Lama tinggal di daerah

penghasilan sosial masih rendah. Saya lebih canch besar di kelas, selama 20 tahun terakhir, saya merasakan betapa bagaimana canch bangganya budaya saya sendiri di pulau ini. Bani tidak hanya terambil dengan keindahan alamnya, tetapi juga dengan warisan budayanya yang sangat kaya. Salah satu tradisi yang paling unik adalah hani Raja-haji, yang merupakan Tahun Baru Saka. Pada hari ini, seluruh aktivitas terhenti, tidak ada suara, tidak ada kendaraan. Semua hani merenungkan kelahiran dan membuat doa untuk mereka melalui doa-doa yang suci. Ini sendiri dan orang. Bani juga saya akan seni dan pertunjukan. Saya sering menyaksikan tradisi tradisional seperti Tari Kecek dan Tari Lagaing, yang mencerminkan kisah-kisah dari mitologi Hindu, kepada generasi muda untuk tidak, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral dan budaya kepada generasi muda. Selama 20 tahun tinggal di Bani, saya merasa beruntung karena dapat menikmati keindahan alam dan warisan budayanya yang kaya. Bani bukan hanya tempat tinggal bagi saya, ini adalah rumah yang penuh makna, keberagaman, dan keindahan yang tak ternilai.

Makanan khas : Nasi campur bali, babi  
Bahasa daerah : Bahasa bali  
Tradisi / kebiasaan unik : Hari raya nye

Caru merupakan tradisi dari Iat Ni yang diwarisi dengan semangat tradisi yang dimuali dengan upacara Helaos, di mana umat Hindu melakukan penyucian di pantai atau sumber air suci untuk memohon berkah. Momen sebelum Iat Ni, disaat awal ogoh-ogoh, yaitu petung rekase yang melambungkan api bakul dan dibakar sebagai simbol pembebasan. Pada hari Iat Ni, umat menjumpai pawai dari berbagai seken-ni, tios, kolesi rumah, dan hedi mengumpul Istari, yang merupakan waktu untuk merenung dan bermeditasi. Setelah hari tersebut, banyak orang melakukan sembahyang dan berdoa di pura untuk meminta berkah dan keselamatan. Pada perayaan Iat Ni, masyarakat juga menunjukkan perhatian, menciptakan suasana tenang tanpa kebisingan. Masyarakat juga memberikan rumah dan lingkungan sebagai tempat menyambut tamu buh dengan Jawa yang bersih serta berbagai makanan dengan tetangga sebagai bentuk kepedulian dan ketertarikan.

Terbenda buaya. Budaya dan tradisi Bali di Jawa menunjukkan perbedaan yang jelas. Bagi mayoritas Hindu dengan upacara seperti Ngopi dan Cungkung, sementara Jawa mayoritas Islam merayakan Sekeloa dan Grebeg. Bali menggunakan kacerah solo, sedangkan Jawa menggunakan Bahasa Jawa dengan tingkat ekspresi berbeda. Keindahan Bali dikenal dengan tari Kecak dan gamelan, sementara Jawa memiliki Tari Gambyong dan wayang kulit. Makanan khas Bali cenderung pedas, seperti Nasi Oling, sedangkan Jawa lebih manis, seperti Gudeg. Pakaian adat Bali seperti kebaya dan udeng digunakan dalam upacara, sementara di Jawa, kebaya dan beskap dipakai dalam acara formal. Kegiatan sosial di Bali biasanya berorientasi dengan upacara, sedangkan di Jawa lebih fokus pada komunitas seperti pengajian.

2. Keluarga Bu Mina  
Asal : Ponorogo  
Tempat lahir : Ngebel, Ponorogo  
Lama tinggal di daerah asal : 12 tahun

Pengalaman saat main tradisona : Selama 2 tahun tinggal di Ponorogo, saya merasakan lingkungan budaya dan tradisi yang khas, terutama saat penyelenggaraan Festival Reged yang meriah, di mana para penari mengenakan kostum gemuk dan tapeng besar, disertai suara gonggolan yang menggelegakan. Saya juga terlibat dalam tradisi Grebeg Surab yang diadakan setiap tahun juga sangat berkesan, di mana masyarakat mengarakun gunungan berisi hasil bumi dan makanan sebagai simbol rasa syukur. Selain itu, saya belajar tentang seni tari dan musik tradisional seperti Tari Bujang Ganong, serta menikmati kuliner khas seperti sate Ponorogo yang lezat. Pengalaman ini sangat berharga karena membuka wawasan saya tentang keberagaman budaya Indonesia.

Makanan khas : Sate ponorogo  
Bahasa daerah : Bahasa Jawa  
Tradisi / kebiasaan unik : Grebeg Suro

Karya merayong tradisi Tradisi Grebeg Suro dirayakan setiap tahun pada bulan Suro, yang merupakan bulan pertama dalam kalender Jawa, dengan berbagai cara yang penuh makna. Masyarakat mempersiapkan gunungan dari hasil pertanian seperti sayuran, buah-buahan, dan makanan tradisional sebagai simbol rasa syukur. Setelah proses dimatil, diadakan doa bersama untuk memohon keberkahan, diikuti dengan arakan gunungan keliling desa yang disertai musik gamelan dan tari tradisional. Di tempat tertentu, biasanya di alun-alun, diadakan pembacaan doa dan ritual sebagai pengharapan kepada kelain. Setelah itu, masyarakat melakukan ritual merayong sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan dan leluhur. Perayaan ditutup dengan pesta rakyat yang menampilkan berbagai pertunjukan seni dan budaya, menjadikannya Grebeg Suro sebagai momen untuk merayakan kebersamaan dan rasa syukur dalam hidup.

Perbedaan budaya, Budaya Pongor dan Sidoarjo memiliki perbedaan mendasar dalam beberapa aspek. Pongor terkenal dengan seni pertunjukan Reog, yang merupakan tarian dan musik tradisional yang khas, sering dipentaskan dalam festival. Sementara Sidoarjo lebih dikenal dengan kesenian ludruk, tarian rakyat yang menggambarkan kehidupan sehari-hari. Dalam hal upacara adat, Pongor memiliki tradisi Herti Desa dan Grebeg Sur yang sangat penting, sementara Sidoarjo memiliki tradisi seperti Herti Desa dan Grebeg Sur yang juga penting. Dalam hal seni sastranya, Masyarakat Pongor cenderung menjaga tradisi turun temurun dan identitas budayanya, sementara Sidoarjo, yang lebih urban, lebih terbuka terhadap pengaruh modern. Dalam kuliner, makanan khas Pongor seperti nasi Pongor dan nasi pecel memiliki cita rasa unik, sedangkan Sidoarjo terkenal dengan kuekrup udang dan tahu paku. Perbedaan-perbedaan ini, jika dikelola dengan baik, justru dapat memperkuat kembali budaya yang menarik untuk dipelajari.